

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian, maka peran pasar modal menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari para pelaku bisnis dan juga masyarakat dalam usaha untuk menggali potensi masyarakat kita agar ikut berpartisipasi dalam pembangunan yang dilakukan oleh swasta maupun pemerintah.

Kehadiran pasar modal inilah yang memperbanyak pilihan sumber dana (khususnya dana jangka panjang) bagi perusahaan. Apalagi perusahaan yang sedang tumbuh senantiasa dihadapkan dengan persoalan penambahan modal untuk mengembangkan skala produksi dan memperluas pasar serta mencari tingkat operasional yang lebih efisien. Sumber tambahan modal bagi perusahaan dapat berupa jaminan dari kreditur atau dari bank dan bisa juga dari menjual berbagai sekuritas.

Untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjangnya perusahaan mengambil pilihan dengan menerbitkan *right issue*. Dimana perolehan dana melalui *right issue* dianggap sebagai alternatif yang menguntungkan dibandingkan dengan melalui bank karena perusahaan dapat memperoleh dana segar tanpa harus terbebani oleh suku bunga bank.

Right issue merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka menghimpun dana segar (*fresh money*). Dengan *right issue* investor lama memiliki hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten dengan harga lebih rendah dibanding harga pasar. Brigham (1996) dalam Sunyoto (2001) bahwa *right issue* harus ditawarkan lebih dahulu kepada pemegang saham lama. Jika dia tidak menggunakan haknya untuk membeli, maka saham baru tersebut ditawarkan kepada pihak lain.

Keputusan investasi para investor ditentukan oleh pengharapan mereka atas kesuksesan suatu usaha dimasa yang akan datang. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham dipasar modal merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui tingkah laku pasar, yaitu investor. Investor akan mengambil keputusannya berdasarkan informasi yang tersedia dipublik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan transaksi dipasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham.

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi

pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar.

Penelitian *event study* yang dilakukan oleh Shcoles (1972) dalam Budiarto dan Baridwan (1999) melakukan penelitian pada 696 sampel perusahaan yang melakukan *right issue* di *New York Stock Exchange* (NYSE) antara tahun 1926 dan 1966, dimana ditemukan bukti bahwa tingkat keuntungan *abnormal* (*abnormal return*) dalam bulan sebelum tanggal pengumuman mencapai rata-rata 0,3% dan satu bulan setelah tanggal pengumuman tidak ditemukan lagi adanya tingkat keuntungan *abnormal*.

Sheehan dkk (1997) dalam Budiarto dan Baridwan (1999) melakukan penelitian terhadap pengaruh pengumuman penambahan saham baru terhadap harga dan volume perdagangan saham di *New York Stock Exchange* (NYSE), AMEX dan NASDAQ selama kurun waktu yang berbeda yaitu pada tahun 1980-1986 dan 1989-1991, hasil penelitian tersebut adalah bahwa harga saham justru mengalami penurunan sebelum tanggal pengumuman dan terjadi peningkatan volume perdagangan saham sebelum tanggal pengumuman.

pada waktu penggunaan tersebut oleh pasar Realis pasar
 ditunjukkan dengan adanya perbedaan harga dari sekuritas yang
 bersangkutan. Realis ini biasanya diklar dengan menggunakan rumus sebagai
 nilai perbedaan harga atau dengan menggunakan abnormal return. Jika
 digunakan abnormal return maka dapat diklar bahwa suatu penggunaan
 yang merupakan informasi akan menghasilkan abnormal return kepada pasar.
 Statistik penggunaan yang tidak menunjukkan informasi ini
 mengindikasikan bahwa pasar

Penelitian oleh ... yang dilakukan oleh Shleifer (1972) dalam
 tahun dan ... (1999) melakukan penelitian pada 600 sampel
 perusahaan yang melakukan ... di New York Stock Exchange (NYSE)
 antara tahun 1976 dan 1996. Dimana ditemukan bukti bahwa tingkat
 keuntungan abnormal (abnormal return) dalam bulan sebelum tanggal
 penggunaan mencapai rata-rata 0,3% dan satu bulan setelah tanggal
 penggunaan tidak ada efek yang signifikan abnormal.

Shleifer dan ... (1997) dalam ... dan ... (1999) melakukan
 penelitian terhadap pengaruh penggunaan perusahaan saham baru ...
 pasar dan ... perdagangan saham di New York Stock Exchange (NYSE).
 AMEX dan NYSEQ selanjutnya. Kurun waktu yang berbeda satu pada tahun
 1990-1996 dan 1997-2001 hasil penelitian tersebut adalah bahwa harga
 saham justru mengalami penurunan sebelum tanggal penggunaan dan setelah
 penggunaan / harga perolehan saham sebelum tanggal penggunaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis tentang reaksi pasar dan volume perdagangan saham terhadap pengumuman *right issue*. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut kedalam judul : “ **ANALISIS PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP REAKSI PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Penulis memberi batasan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada tanggal pengumuman dari *right issue* dan bukan pada tanggal pencatatannya.
2. Periode pengamatan pada tahun 2004-2007.
3. Perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang memberikan informasi harga saham serta volume perdagangan saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *right issue*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah reaksi yang ditimbulkan oleh adanya pengumuman *right issue* yang dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengumuman *right issue* menghasilkan *abnormal return* bagi investor?

2. Apakah ada perbedaan *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah dikeluarkannya pengumuman *right issue*?
3. Apakah ada perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah dikeluarkannya pengumuman *right issue*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya *abnormal return* bagi investor dan adanya perbedaan *abnormal return* serta volume perdagangan saham sebelum dan sesudah dikeluarkannya pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004-2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada investor dan pelaku pasar modal lainnya tentang pengaruh informasi/pengumuman *right issue* terhadap reaksi pasar dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Kalangan Akademisi

Hasil penelitian dapat memperkaya dunia manajemen pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya sehingga dapat berguna bagi para praktisi dan akademisi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan/memperkaya ilmu pengetahuan bagi penulis dan juga memberikan gambaran mengenai dunia pasar modal di Indonesia.